

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA HUBUNGAN SOSIAL
DI SMAN 2 SIAK HULU KABUPATEN KAMPARTAHUN PELAJARAN
2012 / 2013**

Zul Ifkar¹⁾Sardi Yusuf²⁾Tri Umari²⁾¹⁾Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan
Konseling, Email : If_char@yahoo.co.id²⁾Dosen Program Studi Pendidikan
Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

As for the aim of this study : a) determine how the level of validity of the scale of social the relationship student with peers, teacher, family and way of communication.b) determine how the level of social relationship scale reliability. The population and the sample in this study class x were 204 student which divided into 6 class. The writer used descriptive analytic method. Analysis the technique using product moment correlation technique, spearman formula and browneglilent. The calculation of the statistical validity and reliability of the scale of social relationship were :1). To the validity of using the first technique product moment indicator was low (0,39) valid correlation, the second indicator was high (0,73) valid correlation, the third indicator was low (0,32) valid correlation,and the fourth indicator was high (0,92) correlation be trusted. 2). To reliabilitu by using the technique of product moment with clear correlation (0,73), spearman brown and alpha was high (0,84). The conculsion, the test of validity and reliability of the social relationship scale in SMA N 2 SIAK HULU years 2012/2013. Which the count "r" was greater than "r_{table}" and has got the standart of validity and reliability.

Keywords: validity, reliability dan social relationship

PENDAHULUAN

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian adalah bagaimana cara memperoleh data informasi yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting artinya karena kesimpulan penelitian hanya dapat dipercaya apabila berdasarkan informasi dan dapat dipercaya.

Untuk itu diperlukan instrumen atau skala pengukuran yang mampu mengungkapkan secara cermat (valid) dan konsisten (reliabel) sehingga informasi yang didapat oleh peneliti merupakan dasar pengambilan kesimpulan peneliti yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam membantu perkembangan sosial peserta didik, keberadaan layanan bimbingan konseling disekolah sangatlah dibutuhkan. Masalah yang muncul dikalangan siswa dapat berupa egois, pendiam, menarik dari pergaulan, tidak mampu beradaptasi, bersikap kasar, sering salah paham, pengendalian diri kurang, dll. Dalam menangani masalah sosial itu Guru pembimbing diharapkan lebih profesional dengan melakukan pengenalan awal terhadap kasus, pengembangan ide-ide tentang rincian masalah yang terkandung dalam masalah itu, penjelajahan lebih lanjut tentang seluk beluk kasus tersebut, mengupayakan upaya-upaya kasus untuk mengatasinya atau memecahkan sumber pokok masalah itu.

Seorang guru terutama guru pembimbing, berperan secara langsung terhadap siswa dalam mengembangkan potensinya karena layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dalam proses pendidikan nasional, akan tetapi untuk mengembangkan potensi peserta didik tidak dapat berjalan dengan sendirinya, karena untuk mendapatkan potensi yang diharapkan, menjadi tanggung jawab bersama setiap personil sekolah, serta dibutuhkan arahan dan dorongan dari keluarga, di mulai dari tugas-tugas sebagai remaja. Salah satu yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan potensi diri sesuai dengan usia dan tugas-tugasnya adalah lingkungan pergaulan siswa dan bagaimana menempatkan dirinya dilingkungan terutama dalam pergaulan siswa disekolah.

Proses belajar dijadikan sebagai situasi ransangan sosial. Maka siswa diharapkan bisa mencapai tujuan dalam bidang social maupun akademik yang disebut juga dengan "tri sukses", yaitu sukses akademik, sukses hubungan sosial, dan sukses persiapan karier.

Sebuah tes yang dikatakan valid apabila tes tersebut benar-benar mengukur apa yang mau diukur atau ketetapan hasil ukuran (**Scarvia B Anderson Dkk**). Jadi validitas adalah suatu metode yang digunakan untuk mengetahui sejauhmana sebuah tes itu memiliki ketetapan hasil.

Nunnaly, Dkk. Dalam Sumarna Supranata (2004 : 408), menyatakan bahwa reliabilitas adalah kestabilan skor yang diperoleh orang yang samam ketika di uji ulang dengan tes yang sama pada situasi yang berbeda atau dari suatu pengukuran ke pengukuran lainnya.

Jadi reliabilitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keajegan atau kemantapan dari hasil dua buah pengukuran yang sama. Hasil pengukuran itu diharapkan akan sama apabila pengukuran itu diulangi.

Kemudian dalam hubungan interaksi sosial disekolah antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan dengan komponen-komponon lain belum berjalan dengan semestinya, masih banyak masalah-masalah yang ditemukan oleh konselor yang dilakukan oleh siswa siswa disekolah tersebut. Contohnya siswa belum bisa

menyesuaikan diri dengan lingkungan secara baik, belum mampu berkomunikasi dengan kepala sekolah dan guru-guru bidang studi dengan efektif, dan menjalin hubungan yang hangat ditengah-tengah keluarga. Itu merupakan penyebab utama kenapa penulis mengambil judul yang berkaitan dengan hubungan sosial.

Berdasarkan pengamatan penulis, yang dilakukan dsekolah sehingga ditemui gejala-gejala sebagai berikut:

1. Belum tersedianya inventori khusus untuk mengukur skala hubungan sosial siswa
2. Dalam berinteraksi sosial siswa masih banyak mengalami masalah baik dengan Guru, teman sebaya, keluarga maupun dalam ,komunikasinya.

Dari gejala-gejala diatas maka dilakukan penelitian dengan judul:

“UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KSLA HUBUNGAN SOSIAL HUBUNAGN SOSIAL DI SMA N 2 SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR”.

Adapun permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :1) bagaimanakah tingkat validitas skala hubungan sosial siswa dengan teman sebaya di SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2012/2013? 2) bagaimanakah tingkat validitas ksla hubungan sosial siswa dengan keluarga di SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2012/2013? 3) bagaimanakah tingkat validitas skala hubungan sosial siswa dengan guru di SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2012/2013? 4) bagaimanakah tingkat validitas skala hubungan sosial siswa dengan cra berkomunikasi di SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2012/2013? 5) bagaimanakah tingkat reliabilitas skala hubungan sosial siswa di SMA N 2Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2012/2013?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) mengetahui bagaimanakah tingkat validitas skala hubungan sosial siswa dengan teman sebaya di SMA N 2Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2012/2013? 2) mengetahui bagaimanakah tingkat validitas skala hubungan sosial siswa dengan keluarga di SMA N 2Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2012/2013? 3) mengetahui bagaimanakah tingkat validitas skala hubungan sosial siswa dengan guru di SMA N 2Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2012/2013? 4) mengetahui bagaimanakah tingkat validitas skala hubungan sosial siswa dengan cara berkomunikasi di SMA N 2Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2012/2013? 5) mengetahui bagaimanakah tingkat r skalaliabilitas skala hubungan sosial siswa di SMA N 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2012/2013?

Uji validitas merupakan suatu hasil test yang sesuai dengan criteria yang telah dirumuskan dan hingga dimana test tersebut telah mengukurnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh **Conny Setiawan (1982:45)** dalam **Dewa Ketut Sukardi (1977:83)**.

Jenis validitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah Validitas Konkuren Menurut **Saifuddin Azwar (1996)** Validitas Bandingan (*Concurrent*

Validity, Apabila tes hasil belajar dalam kurun waktu yang sama. Validitas bandingan ini dikenal dengan istilah validitas sama jika ditentukan atas dasar data hasil tes yang pelaksanaannya dilakukan pada kurun waktu yang sama (dalam jangka pendek), validitas pengalaman yaitu jika ditentukan atas dasar pengalaman yang telah diperoleh atau validitas yang ada sekarang.

Menurut Victor H. Holl dalam bukunya "*introduction to educational measurement*", yang dimaksud dengan reliabilitas adalah konsistensi dari pada hasil pengukuran dengan satu alat pengukuran oleh pengukur yang pertama dengan pengukuran kedua, atau ketepatan hasil pengukuran, apabila dilakukan pengukuran terhadap objek yang sama sebanyak dua kali atau lebih.

Pendekatan konsistensi internal dalam estimasi reliabilitas yang dimaksudkan antara lain untuk menghindari masalah-masalah yang biasanya ditimbulkan oleh pendekatan tes ulang dan pendekatan bentuk parallel. Dalam pendekatan konsistensi internal prosedurnya memerlukan satu kali pengenaan sebuah tes kepada sekelompok individu sebagai subjek (single trial administration). Oleh karena itu pendekatan ini memiliki tingkat nilai praktis dan efisiensi yang tinggi. Dengan hanya satu kali pengenaan tes akan diperoleh satu distribusi skor tes dari sekelompok subjek yang bersangkutan. Untuk itu prosedur analisis reliabilitasnya di arahkan pada analisis terhadap item-item atau indikator-indikator dalam tes itu sehingga perlu dilakukan pembelahan menjadi dua kelompok. Hubungan sosial adalah interaksi berbagai segi kehidupan yang sering kita alami dalam kehidupan sehari-hari itu akan membentuk suatu pola hubungan yang saling mempengaruhi sehingga akan membentuk suatu sistem sosial dalam masyarakat.

Menurut Astrid. S. Susanto hubungan sosial adalah hubungan antar manusia yang menghasilkan hubungan tetap dan pada akhirnya memungkinkan pembentukan struktur sosial.

Menurut Bonner hubungan sosial adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih yang saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.

Menurut Prayitno "Prosiding Seminar Internasional BK" (2012 :297-298) hubungan sosial memiliki empat indikator yang bisa di uraikan. Antar lain:

1. Hubungan sosial dengan teman.
2. Hubungan sosial dengan keluarga
3. Hubungan sosial dengan guru
4. Hubungan sosial dengan cara berkomunikasi

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah metode diskriptif analitik yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau fenomena-fenomena dan setelah itu dilakukan analisis.

Tabel I

Kisi-Kisi Inventori Hubungan Sosial

No	Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Item
			+	-	
1	Hubungan sosial	Teman	1,2,3,4,5 21,22,23,24,25 41,42,43,44	45	15
		Guru	6,7,8,9,10 26,27,28,29,30 46,47,48,49,50	46,49	15
		Keluarga	11,12,13,14,15 31,32,33,34,35 51,452,53,54	55	15
		Komunikasi	16,17,19, 36,,38,39,40 56,57,58,59,60	18,20, 37	15

Sumber data: Prayitno dkk (prosiding seminar intenasional 2012)

Skala hubungan sosial terdiri dari 60 item pernyataan yang terbagi atas pernyataan positif dan pernyataan negatif dan tersedia atas 5 pilihan jawaban yaitu, TP, PSK, KD, S dan SS. Apabila Item yang bernomor positif maka nilainya TP=5, PSK=4, KD=3, S=2 dan SS=1. Dan apabila item yang bernomor negatif maka nilainya TP=1, PSK=2, KD=3, S=4 dan SS=5

validitas

Untuk menganalisis tingkat validitasnya maka digunakan metode korelasi yaitu metode untuk mencari ada tidaknya hubungan antara gejala yang diamati. Korelasi yang digunakan adalah Korelasi Product Moment yaitu korelasi yang menunjukkan hubungan antara dua gejala. Dalam penelitian ini antara inventori hubungan sosial buatan penulis (form A) dan Aum Umum (Form B).

Reliabilitas

Untuk menganalisis tingkat reliabilitasnya maka digunakan metode Split-Helms Correlation (belah dua) yang dikorelasikan dengan rumus Sperman Brown, dan dicek lagi dengan rumus ALPHA

1. Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2\} \cdot \{(n \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Anas Sujana :193)

Keterangan:

- ✓ r_{xy} : angka korelasi
- ✓ r : product moment
- ✓ η : jumlah sampel
- ✓ Σx : jumlah seluruh skor x
- ✓ Σy : jumlah seluruh skor y
- ✓ Σxy : jumlah perkalian x dan y

$$2. \text{ Spearment Brown} \quad r_1 = \frac{2 \times r_s}{1 + r_s}$$

(Drs. Eddy Soewardi Kartawidjaja. M,Pd : 130)

Keterangan :

- ✓ r_1 : reliabilitas tes semula yang lengkap item itemnya
- ✓ r_s : reliabilitas sub tes yg diperoleh dg membagi tes semula menjadi 2 tes.

$$3. \text{ Alpha} \quad \alpha = \frac{2 (1 - S_1^2 + S_2^2)}{S_x^2}$$

(saifuddin Azwar 2003 : 78)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui tingkat validitas skala hubungan sosial yang dibuat oleh penulis, diperoleh data tentang skor skeluruhan antara data skala hubungan sosial buatan penulis (form A) dan data skor hubungan sosial AUM Umum (form B). selanjutnya data yang telah terkumpul sebanyak 204 responden yang terdiri dari 60 item dan terbagi kedalam 4 (empat) indikator di korelasikan dengan Tehnik Korelasi Product Moment.

Dari hasil olahan data 1 skor soal skala hubungan sosial indikator 1 dengan skor soal Butir Aum Umum diperoleh harga berikut:

$$N = 204$$

$$\Sigma X = 6505$$

$$\Sigma Y = 7764$$

$$\Sigma X^2 = 221045$$

$$\Sigma Y^2 = 311602$$

$$\Sigma XY = 247757$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(\eta\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(\eta\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{204 \cdot 247757 - (6505) \cdot (7764)}{\sqrt{\{(204 \cdot 221045) - (6505)^2\} \{(204 \cdot 311602) - (7764)^2\}}} \\
 &= \frac{50542428 - 50504820}{\sqrt{\{(2778156)\} \{(3287112)\}}} \\
 &= \frac{37608}{\sqrt{9132106613}} = \frac{37608}{95562,05} = \mathbf{0,39}
 \end{aligned}$$

Dari hasil olahan data 2 skor soal skala hubungan sosial indikator 2 dengan skor soal Butir Aum Umum diperoleh harga berikut:

$$N = 204$$

$$\begin{aligned}
 \sum X &= 7028 \\
 \sum Y &= 7764 \\
 \sum X^2 &= 253054 \\
 \sum Y^2 &= 311602 \\
 \sum XY &= 267785
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(\eta\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(\eta\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{204 \cdot 267785 - (7028) \cdot (7764)}{\sqrt{\{(204 \cdot 253054) - (7028)^2\} \{(204 \cdot 311602) - (7764)^2\}}} \\
 &= \frac{54628140 - 54565392}{\sqrt{\{(2230232)\} \{(3287112)\}}} \\
 &= \frac{62798}{\sqrt{7331022313}} = \frac{62798}{85621,38} = \mathbf{0,73}
 \end{aligned}$$

Dari hasil olahan data 3 skor soal skala hubungan sosial indikator 3 dengan skor soal Butir Aum Umum diperoleh harga berikut:

$$N = 204$$

$$\begin{aligned}\sum X &= 6435 \\ \sum Y &= 7764 \\ \sum X^2 &= 216129 \\ \sum Y^2 &= 311602 \\ \sum XY &= 245379\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(\eta\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(\eta\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{204 \cdot 245379 - (6435) \cdot (7764)}{\sqrt{\{(204 \cdot 216129) - (6435)^2\} \{(204 \cdot 311602) - (7764)^2\}}} \\ &= \frac{50057316 - 49961340}{\sqrt{\{(2681091)\} \{(3287112)\}}} \\ &= \frac{95976}{\sqrt{8813046312}} = \frac{95976}{296867,75} = 0,32\end{aligned}$$

Dari hasil olahan data 4 skor soal skala hubungan sosial indikator 4 dengan skor soal Butir Aum Umum diperoleh harga berikut:

$$N = 204$$

$$\begin{aligned}\sum X &= 6645 \\ \sum Y &= 7764 \\ \sum X^2 &= 233151 \\ \sum Y^2 &= 311602 \\ \sum XY &= 253052\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(\eta\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(\eta\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{204 \cdot 253052 - (6645) \cdot (7764)}{\sqrt{\{(204 \cdot 233151) - (6645)^2\} \{(204 \cdot 311602) - (7764)^2\}}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{51622608 - 51591780}{\sqrt{\{(3406779)\}\{(3287112)\}}} \\
&= \frac{30820}{\sqrt{1119846413}} = \frac{38020}{33464,11} = \mathbf{0,92}
\end{aligned}$$

Setelah diadakan perhitungan secara statistik antara korelasi variable X (SHS tiap indikator) dan Varabel Y (butir Aum Umum) maka validitas skala hubungan sosial di SMAN 2 Siak Hulu tahun pelajaran 2012/2013 didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Indikator 1 (Teman)
: 0,39 rendah, ada korelasi tetapi kecil
- b. Indikator 2 (Guru)
: 0,73 tinggi, korelasi jelas
- c. Indikator 3 (Keluarga)
: 0,32 rendah, ada korelasi tetapi kecil
- d. Indikator 4 (komunikasi)
: 0,92 sangat tinggi, korelasi dapat dipercaya

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat reliabilitas skala hubungan sosial buatan penulis, maka data skor skala hubungan sosial di bagi menjadi dua bagian yaitu yang bernomor genap dan yang bernomor ganjil. Selanjutnya kedua bagian yang udah dikelompokkan tersebut dikorelasikan dengan rumus Tehknik Korelasi Product Moment kemudian dicek lagi dengan menggunakan rumus Spearmant Brown dan ALPHA.

- a) Uji dengan rumus r Produc Momen

Dari hasil olahan data 5 skor item yang bernomor genap (X) dan skor item yang bernomor ganjil (Y) diperoleh harga berikut:

$$N = 204$$

$$\sum X = 12876$$

$$\sum Y = 13737$$

$$\sum X^2 = 848682$$

$$\sum Y^2 = 954889$$

$$\sum XY = 890826$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} = & \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(\eta\sum x^2) - (\sum x)^2\} - \{(\eta\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{204.890826 - (12876) \cdot (13737)}{\sqrt{\{(204.848682) - (12876)^2\} - \{(204.954889) - (13737)^2\}}} \\
&= \frac{181728504 - 176877612}{\sqrt{\{(7339752)\} - \{(6092187)\}}} \\
&= \frac{4850892}{\sqrt{4471514113.6686938,142}} = \frac{4850892}{6686938,142} = \mathbf{0,73}
\end{aligned}$$

b) Uji dengan rumus Spearman Brown

$$\begin{aligned}
r_1 &= \frac{2 \times r_s}{1 + r_s} \\
&= \frac{2 \times 0,73}{1 + 0,73} \\
&= \frac{1,46}{1,73} = \mathbf{0,84}
\end{aligned}$$

c) Uji dengan rumus alpha

Dari hasil olahan data 6 skor item yang bernomor genap (Y_2) dan skor item yang bernomor ganjil (Y_1) diperoleh harga berikut:

$\sum Y_1^2$	= 954889	Y_1	= Skor item ganjil
$\sum Y_2^2$	= 848682	y_2	= Skor total genap
$\sum X^2$	= 3585223	X	= TOTAL

$$\begin{aligned}
Y_1 = S_1^2 &= (\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2 / N) / (N - 1) \\
&= (954889 - (13737)^2 / 204) / (203) \\
&= (147,111)
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
Y_2 = S_2^2 &= (\sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2 / N) / (N - 1) \\
&= (848682 - (12876)^2 / 204) / (203) \\
&= (177,237)
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X &= S_x^2 = (\sum X^2 - (\sum X)^2 / N) / (N - 1) \\
 &= (3585223 - (26613)^2 / 204) / (203) \\
 &= (588,263) \\
 S_x^2 &= 2 (1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{588,263}) \\
 &= 2 (1 - \frac{147,111 + 177,237}{588,263}) \\
 &= 2 (1 - 0,58) = 2 (0,4) = \mathbf{0,82}
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah korelasi tersebut berarti atau tidaknya perlu dilakukan pengklasifikasian, Menurut **J.P Guilford (sugiyono : 176)**

- a. 0,00 – 0,20 sangat rendah , bisa diabaikan
- b. 0,20 - 0,40 rendah, ada korelasi tetapi kecil
- c. 0,40 – 0,70 sedang, ada korelasi
- d. 0,70 – 0,90 tinggi, korelasi jelas
- e. 0,90 – 1,00 sangat tinggi, korelasi dapat dipercaya

Setelah diadakan perhitungan secara statistik maka validitas dan reliabilitas skala hubungan sosial di SMAN 2 Siak Hulu tahun pelajaran 2012/2013 didapatkan hasil sebagai berikut :

Reliabilitas skala hubungan sosial

1. Product Moment : 0,73 tinggi, korelasi jelas
2. Alpha : 0,84 tinggi, korelasi jelas
3. Spearman Brown : 0,84 tinggi, korelasi jelas

Pembahasan validitas skala hubungan sosial antara form A dan form B kelas X (sepuluh) SMA N 2 Siak Hulu Kab.Kampar T.A 2012 / 2013 mengacu pada konsep yang dikembangkan oleh Arikunto (1987 : 72) yang menyatakan bahwa validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian dengan terhadap konsep yang dinilai.

Sebuah soal atau skala pengukuran dikatakan validitas yang baik jika antara skor pada nilai mempunyai kesejajaran skor dengan skor total. Kesejajaran itu dapat diartikan dengan korelasi.

Dari perhitungan angka indeks korelasi r product moment variabel X (form a) dan Y (form b) kelas X (sepuluh) yang dikorelasikan tiap-tiap indikator dengan skor keseluruhan hasil Aum Umum SMAN 2Siak Hulu Kab.Kampar T.A. 2012/2013 , pada indikator pertama diperoleh r hitung yang berada pada level III, untuk indikator kedua,diperoleh r hitung yang berada pada level IV. Untuk indikator ketiga diperoleh r hitung yang berada pada level III. untuk indikator keempat. Diperoleh r hitung yang berada pada level V. Maka menurut Arikunto(1987 : 72) sebagai berikut : Tingkat validitas indikator pertama berada pada level

II, yang artinya rendah, ada korelasi tetapi kecil. Tingkat validitas indikator kedua berada pada level IV yang artinya tinggi, korelasinya jelas. Tingkat validitas indikator ketiga berada pada level II, yang artinya ada korelasi tetapi kecil. Tingkat validitas indikator ke empat berada pada level V yang artinya tinggi, korelasi dapat dipercaya

Sehingga dari masing-masing indikator tersebut diperoleh r_{Hitung} lebih besar dari pada r_{Tabel} . (**Prof .DR.Sugiyono 2010 : 373**) menyatakan bahwa apabila r_{Hitung} lebih besar dari pada r_{Tabel} ($r_{Hitung} > r_{Tabel}$) dengan subjek (n) 204 dan taraf kesalahan 5% dan 1% diperoleh 0,138 dan 0,181 maka suatu tes atau alat ukur bisa dikatakan valid atau reliabel.

Terhadap pertanyaan mengenai berapa tinggi koefisien validitas yang dianggap memuaskan Cronbach mengatakan bahwa jawaban yang paling masuk akal adalah "Yang tertinggi yang dapat anda peroleh". (**Cronbach, 1970 : 135**) dikatakannya bahwa koefisien yang berkisar antara 0,30 – 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu lembaga pelatihan (**Saifuddin Azwar 2003 : 187**)

Dengan demikian skala hubungan sosial yang telah diteliti pada siswa kelas X (sepuluh) SMAN 2 Siak Hulu Kab.Kampar T.A. 2012/2013 memenuhi syarat validitas. Sehingga skala hubungan sosial tersebut sudah bisa digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan $r_{Product\ Moment}$ diperoleh r_{xy} yang berada pada level ke IV. Berdasarkan acuan konsep Anas Sudijono, (2004 : 180) dan berdasarkan hitung dengan menggunakan rumus Alpha dan Spearman Brown maka diperoleh r_{Hitung} yang berada pada level yang sama yaitu level IV. Yang menegaskan interpretasi bahwa antara kelompok soal skala hubungan sosial yang bernomor ganjil dan kelompok soal skala hubungan sosial yang bernomor genap terdapat korelasi yang tinggi atau korelasi yang jelas.

Mengacu pada konsep Cronbach diatas pada pembahasan validitas menyatakan bahwa skala hubungan sosial antara skor yang bernomor ganjil dan yang bernomor ganjil memenuhi syarat reliabilitas karena skor skala hubungan sosial yang bernomor ganjil dan bernomor genap diperoleh r_{Hitung} lebih besar dari pada r_{Tabel} (**Prof .DR.Sugiyono 2010 : 373**) menyatakan bahwa apabila r_{Hitung} lebih besar dari pada r_{Tabel} ($r_{Hitung} > r_{Tabel}$) dengan subjek (n) 204 dan taraf kesalahan 5% dan 1% diperoleh 0,138 dan 0,181 maka suatu tes atau alat ukur bisa dikatakan valid atau reliabel

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan diatas maka dapat pula ditarik kesimpulan dari penelitian sebagai berikut: 1). Uji validitas Skala Hubungan Sosial siswa dengan teman Di SMAN 2 Siak Hulu KAb.Kampar T.A. 2012 / 2013 diperoleh r_{hitung} yang berada pada level ke III yang artinya rendah, korelasinya kecil. 2). Uji validitas skala hubungan sosial siswa dengan keluarga Di SMAN 2 Siak Hulu KAb.Kampar T.A. 2012 / 2013 diperoleh r_{hitung} yang berada pada

level ke IV yang artinya tinggi korelasinya jelas. 3) Uji validitas skala hubungan sosial siswa dengan Guru Di SMAN 2 Siak Hulun Kab.Kampar T.A. 2012 / 2013 diperoleh r_{hitung} yang berada pada level ke III yang artinya rendah, korelasinya kecil. 4) Uji validitas skala hubungan sosial siswa dengan cara berkomunikasi Di SMAN 2 Siak Hulun Kab.Kampar T.A. 2012 / 2013 diperoleh r_{hitung} yang berada pada level V yang artinya sangat tinggi korelasi apat dipercaya. 5) Uji reliabilitas Skala Hubungan Sosial Di SMAN 2 Siak Hulu Kab.Kampar T.A. 2012 / 2013 dengan menggunakan rumus r Product Moment, Spearman Brown dan rumus Alpha maka diperoleh r_{hitung} yang berada pada level ke IV yang artinya tinggi korelasinya jelas.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :1) Kepada Program Studi Bimbingan Konseling agar dapat membuat BANK INSTRUMEN agar instrument atau skala pengukuran yang di buat oleh para peneliti dan yang sudah dinyatakan valid dan reliabel dapat di kumpulan dan digunakan untuk kepentingan selanjutnya. 2) Kepada guru BK dan KONSELOR agar dapat memanfaatkan skala pengukuran dan inventori yang sudah valid dan reliabel supaya apa yang hendak diukur menjadi lebih mudah. 3) Kepada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih mendalam tentang aplikasi instrumentasi khususnya mengenai uji validitas dan reliabilitas agar mudah dalam pengolahan data dan pengolahan statistiknya

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yaitu Drs.H.Sardi Yusuf, Kons dan Dra.Hj.Tri Umari, M.Si yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Akhwan, M. Dkk. (2002). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: FIAIUII
- Ari Kunto, S. (1996). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta Rusda.
- Azwar, S. (1997). *Reliabilitas dan Validitas Edisi Ke-3*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2002). *Reliabilitas dan Validitas*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2003). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2003). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buchori, M. (1983). *Teknik-Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Jemmars
- Doner, N. (2012). *Pengaruh Konseling Individual Terhadap Masalah Hubungan sosial Siswa di SMA 2 Benai*. Skripsi. FKIP. UR. Pekanbaru
- Effendi, S. (1989). *Metode penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Hadi, S. (2003). *Statistika*. Yogyakarta: Andi.
- Hutapea, H. (2005). *Validitas Tes Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Semester I dan UAN Kelas III SMP N 1 Pangkalan Kuras*. Skripsi. FKIP. UR. Pekanbaru
- Isjoni. (2003). *Evaluasi Belajar Mengajar*. Pekanbaru: Unri Press
- Nazir, M. (2009). *metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Rafiah, R, B. (2006). *Reliabilitas dan Analisa Butir Soal Tes B dang Study Matematika Semester I Siswa Kelas III SMP N 15 Pekanbaru*. Skripsi. FKIP. UR. Pekanbaru
- Setiawan, C. (2002). *Sosiolog Pendidikani*. Jakarta. Erlangga
- Sudijono ,A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Supranata, S. (2004). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes (Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryabrata, S. (1994). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Usman, H. (2003). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara